

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu sambil mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung.

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Paparan Data Pra Tindakan**

Kegiatan pra tindakan merupakan kegiatan pendekatan yang dilakukan guna mengetahui permasalahan pembelajaran di kelas yang akan diteliti.

Pada hari Senin tanggal 21 Maret 2016 mengadakan seminar proposal yang diikuti 16 orang mahasiswa dari program studi PGMI serta seorang dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, pada tanggal 04 April 2016 peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Kabag TU dan selesai dibuat pada tanggal 05 April 2016.

Penelitian dilakukan di MIN Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan diperlukan selama penelitian, hal ini dilakukan agar penelitian berlangsung lancar, dengan begitu penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh peneliti.

Selasa, 05 April 2016 peneliti menemui kepala MIN Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yaitu bapak Drs.H.Hardiyono,M.Ag untuk bersilaturahmi sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian di Mdrasah tersebut dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program Sarjana IAIN Tulungagung. Sambutan yang ditunjukkan oleh pihak madrasah khususnya Kepala Madrasah sangat baik. Selain itu beliau juga memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian di MIN Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, yang akan dilaksanakan di kelas V.

Rabu, 06 April 2016 peneliti kembali berkunjung ke MIN Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung untuk mengantarkan surat izin penelitian kemudian bapak Drs. H. Hardiyono, M.Ag menyarankan untuk menemui Ibu Elvi Badriana, S.Pd.i selaku wali kelas V guna membicarakan langkah-langkah selanjutnya yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

Peneliti melakukan dialog dengan Ibu Elvi Badriana, S.Pd.I yang juga guru Al Qur'an Hadits dan menanyakan beberapa hal

terutama mengenai gambaran umum peserta didik kelas V terkait jumlah peserta didik, kondisi peserta didik serta latar belakang dari masing-masing peserta didik. Berdasarkan informasi yang diperoleh jumlah peserta didik kelas V adalah 21 peserta didik.

Kemampuan peserta didik pada umumnya juga beragam di antaranya ada peserta didik yang memiliki kemampuan yang baik ada juga peserta didik yang biasa-biasa saja. Latar belakang peserta didik pun bermacam-macam, di antara peserta didik ada yang tinggal bersama orang tuanya ada juga yang tinggal hanya bersama kakek dan neneknya.

Peneliti kemudian menanyakan tentang jadwal pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V, jadwal pelajaran Al Qur'an Hadits adalah hari Selasa jam ke 3-4. Selanjutnya peneliti memberi penjelasan bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian dan teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat.

Peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai guru mata pelajaran yang menyampaikan materi sesuai rancangan tindakan yang ditentukan. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran yang dilakukan tidak terkesan sedang melakukan penelitian sehingga peserta didik juga dapat belajar seperti biasanya. Teman sejawat sebagai pengamat bertugas untuk mengamati jalannya seluruh proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Peneliti juga menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan 2 siklus dan 1 siklus terdiri dari 1 kali pertemuan dengan durasi pertemuan 2 jam pelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan kepada ibu Elvi Badriana, S.Pd.I bahwa peneliti akan melaksanakan *pre test dan post test siklus I* pada hari Selasa 26 April 2016 peneliti melaksanakan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) Kelas V di MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

Selain tindakan yang telah dipaparkan sebelumnya peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Elvi Badriana, S.Pd.I selaku wali kelas V dan juga guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Berikut kutipan wawancara yang peneliti lakukan:<sup>1</sup>

- P : “Bagaimana kondisi peserta didik kelas V pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits saat pembelajaran berlangsung?”
- G : “Kondisi yang ditunjukkan peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits bermacam-macam. Sebagian memperhatikan tetapi ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan dan terlihat malas pada saat pembelajaran berlangsung. Mereka menganggap bahwa pelajaran Al Qur'an Hadits adalah pelajaran yang sangat membosankan”.
- P : “Metode apa yang biasa ibu gunakan dalam mengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits?”
- G : “Biasanya saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan”
- P : “Bagaimana kondisi peserta didik saat ibu menggunakan metode tersebut”.
- G : “Biasanya kalau di awal pembelajaran mereka masih mampu mengikuti dengan baik akan tetapi lama- kelamaan mereka terlihat malas dan melakukan hal- hal yang dianggapnya lebih menarik seperti mencoret-coret buku”.

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan ibu Elvi Badriana, S.Pd.I Guru kelas V MIN Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, 06 April 2016.

P : “Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits?”

G : “Prestasi belajar peserta didik kelas V sebagian ada yang meningkat dan sebagian lagi meurun, sebenarnya guru sudah menyampaikan materi. Namun tidak sedikit peserta didik yang jawabannya kurang tepat ketika mengerjakan soal”.

Keterangan:

P : Peneliti

G : Ibu Elvi Badriana, S.Pd.I (wali kelas V dan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits MIN Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa selama ini guru jarang menggunakan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran Al Qur’an Hadits. Selain itu peserta didik kelas V ada yang aktif dan ada sebagian yang kurang aktif. Metode yang sering guru terapkan adalah metode ceramah dan penugasan sehingga pada penerapannya peran guru selama pembelajaran lebih aktif dan monoton. Meski tidak bisa dipungkiri bahwa pada setiap pembelajaran Al Qur’an Hadits ataupun pembelajaran yang lain metode ceramah tidak bisa ditinggalkan.

Selasa 25 April 2016 sesuai kesepakatan dengan ibu Elvi Badriana, S.Pd.I selaku wali kelas V dan guru mata pelajaran Al Qur’an Hadits di kelas V. Peneliti memasuki kelas V untuk melakukan *pre test dan post test siklus I*. Tes ini dilaksanakan guna mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi. Adapun hasil pre test

peserta didik kelas V pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits pokok bahasan hadis tentang ciri- ciri orang munafik adalah sebagai berikut

**Tabel 4.1 Hasil Pre Test Peserta Didik**

No	Kode Peserta Didik	Nilai	L/P	Ket
1	FJA	80	P	Tuntas
2	MFAN	80	L	Tuntas
3	MIS	80	L	Tuntas
4	MNAM	80	L	Tuntas
5	MRA	80	L	Tuntas
6	MLAS	70	L	Tidak Tuntas
7	MSS	70	L	Tidak Tuntas
8	NHS	60	P	Tidak Tuntas
9	NSN	80	L	Tuntas
10	NAM	80	P	Tuntas
11	NMSH	60	L	Tidak Tuntas
12	NRAN	70	P	Tidak Tuntas
13	PKS	80	P	Tuntas
14	RDA	80	P	Tuntas
15	RAM	80	P	Tuntas
16	SQA	70	P	Tidak Tuntas
17	VQH	80	P	Tuntas
18	WNH	70	P	Tidak Tuntas
19	ZF	80	P	Tuntas
20	ZLDS	80	P	Tuntas
21	ZAB	80	P	Tuntas
Jumlah Nilai		1.590		
Rata-rata		75,71		
Jumlah peserta didik keseluruhan		21		
Jumlah peserta didik yang telah tuntas		14		
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas		7		
Jumlah peserta didik yang ikut tes		21		
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes		0		
Prosentase Ketuntasan		66,67%		

Sumber: *Hasil Pre Test*

Berdasarkan hasil *pre test* yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{14}{21} \times 100\% = 66,67\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah peserta didik yang tuntas.

JS : Jumlah peserta didik seluruhnya.

100% : Bilangan tetap

Dari hasil pre test peserta didik kelas V MIN Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dapat diketahui bahwa prosentase peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar hanya 66,67% (sebanyak 14 orang peserta didik) dan yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah 33,33% (sebanyak 7 peserta didik) dari jumlah seluruh peserta didik yaitu 21. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits pokok bahasan hadis tentang ciri-ciri orang munafik masih tergolong rendah.

Dilihat dari hasil tersebut kemudian peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pokok bahasan hadis tentang ciri-ciri orang munafik.

#### b. Kegiatan Pelaksanaan

##### 1) Paparan Data Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Dalam pertemuan ini peneliti akan melakukan

pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Group Investigation* materi hadis tentang ciri- ciri orang munafik.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Untuk lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*).

Tahap yang dilakukan pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

- (1) Mempersiapkan materi pembelajaran Al Qur'an Hadits pokok bahasan hadis tentang ciri- ciri orang munafik
- (2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al Qur'an Hadits pokok bahasan hadis tentang ciri- ciri orang munafik
- (3) Menyiapkan bahan yang akan dipergunakan untuk mengajar.
- (4) Menyusun lembar kerja dalam bentuk wacana yang akan dibagikan pada peserta didik.
- (5) Menyusun instrumen lembar pengumpulan data berupa lembar observasi peneliti dan lembar observasi peserta didik.
- (6) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat atau pengamat mengenai pelaksanaan tindakan.



b) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Rincian tahapan-tahapan tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Selasa 26 April 2016 dilaksanakan pada jam ke 3-4. Pada pertemuan ini ditemani teman sejawat yang berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan peneliti berperan sebagai guru.

**Tahap awal**, dalam tahap ini peneliti membuka pembelajaran sebagaimana yang biasa dilakukan yakni mengucapkan salam, berdo'a bersama-sama, mengabsen kehadiran peserta didik, melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, berikut kutipan apersepsi yang peneliti lakukan dengan peserta didik:

G : "Anak-anak apakah ada yang tahu ada berapa ciri- ciri orang munafik itu".

PD : "Ada tiga bu"

G : "Iya betul, di lingkungan sekitar kita ini apa ada yang termasuk orang munafik?"

PD : "Alhamdulillah tidak ada bu"

G : "Alhamdulillah, kalau tidak ada, semoga kita semua menjadi makhluk Allah yang senantiasa menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.."

PD : "Iya bu".

Keterangan:

G : Guru

PD : Peserata didik

**Kegiatan inti**, Peneliti terlebih dahulu mengawali pembelajaran dengan menjelaskan materi secara singkat

mengenai hadis tentang ciri- ciri orang munafik. Dalam menjelaskan materi peneliti juga melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

Langkah selanjutnya setelah dirasa penjelasan sudah cukup peneliti menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan mengajukan pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah. Kemudian guru meminta peserta didik untuk berkelompok dengan teman untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatakan suatu gagasan jika bila suatu masalah khusus yang diidentifikasi.

Setelah diskusi selesai dan mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh peneliti, peserta didik diminta untuk mempersiapkan jawaban dari lembar kerja yang telah dikerjakan. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik bahwa setiap anggota dalam kelompok harus mengetahui dan siap apabila nanti ditunjuk oleh peneliti untuk maju ke depan dan menjelasakn hasil kerja kelompok pada teman lain. Dan anggota dari kelompok lain harus memberi tanggapan.

Kemudian peneliti memanggil peserta didik secara acak untuk maju ke depan mewakili kelompoknya, dalam hal ini banyak peserta didik yang belum begitu berani memberi tanggapan dan tambahan ketika temannya maju ke depan, hal ini dimungkinkan mereka masih belum percaya diri dan belum berani mengutarakan pendapat. Setelah kegiatan selesai peneliti mengevaluasi dan mengkonfirmasi dengan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami peserta didik.

Hasil kerja kelompok peserta didik pada siklus 1 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Kerja Kelompok Peserta Didik**

<b>Nama Kelompok</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ket.</b>
Kelompok 1 (Putri, Zarina, Lutfi, Iqbal, Talitha, Wahyu)	70	Cukup
Kelompok 2 (Syafiq, Dela, Anisa, Ayu, Firza)	80	Baik
Kelompok 3 (Nahla, Zura, Ndaru, Miftah, Dani )	80	Baik
Kelompok 4 (Livina, Vina, Nurrohmah, Dafa, Andri)	70	Cukup

Setelah mengevaluasi dan mengkonfirmasi dengan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui atau yang belum dipahami peserta didik, peneliti kemudian memberi soal individu kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana masing-masing individu memahami materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Peneliti memberi kertas soal yang

berisikan 5 buah soal isian. Adapun hasil kerja individu peserta didik disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Kerja Individu Peserta Didik**

No	Kode Peserta Didik	Nilai	L/P	Ket.
1	FJA	80	P	Tuntas
2	MFAN	80	L	Tuntas
3	MIS	80	L	Tuntas
4	MNAM	60	L	Tidak Tuntas
5	MRA	60	L	Tidak Tuntas
6	MLAS	80	L	Tuntas
7	MSS	100	L	Tuntas
8	NHS	100	P	Tuntas
9	NSN	60	L	Tidak Tuntas
10	NAM	100	P	Tuntas
11	NMSH	80	L	Tuntas
12	NRAN	60	P	Tidak Tuntas
13	PKS	100	P	Tuntas
14	RDA	80	P	Tuntas
15	RAM	80	P	Tuntas
16	SQA	80	P	Tuntas
17	VQH	60	P	Tidak Tuntas
18	WNH	40	P	Tidak Tuntas
19	ZF	80	P	Tuntas
20	ZLDS	80	P	Tuntas
21	ZAB	100	P	Tuntas
	Jumlah Nilai	1.640		
	Rata-Rata	78,09		
	Jumlah Peserta Didik Keseluruhan	21		
	Jumlah Peserta Didik yang Telah Tuntas	15		
	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	6		
	Jumlah peserta didik yang ikut tes	21		
	Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes	0		
	Prosentase Ketuntasan	71,42%		

Sumber: Hasil Post Test

Berdasarkan hasil post test yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh

peneliti yaitu 75 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{15}{21} \times 100\% = 71,42 \%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah peserta didik yang tuntas

JS : Jumlah peserta didik seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Dapat diketahui hasil *post test* pertama jadi peningkatannya lumayan baik dari *pre test* yaitu 71,42% - 66,67% = 4,75%. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits pokok bahasan hadis tentang ciri-ciri orang munafik pada kelas V MIN Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung terjadi peningkatan yang cukup signifikan, tetapi ketuntasan peserta didik belum maksimal untuk itu perlu kelanjutan siklus yakni pada siklus II.

**Tahap akhir**, setelah peserta didik selesai mengerjakan tes akhir peneliti kemudian mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini kemudian peneliti memberi

motivasi kepada peserta didik untuk giat belajar, selanjutnya peneliti bersama peserta didik membaca hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam.

c) Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada setiap siklus. Pengamatan ini dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu Ibu Elvi Badriana S.Pd.I guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V MIN Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dan Fitria Ulfa Fadilah teman sejawat peneliti dari IAIN Tulungagung. Dalam hal ini pengamat bertugas mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk memperoleh pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Hasil pengamatan terhadap aktivitas penelitian yang dilakukan oleh pengamat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktifitas Peneliti Siklus I**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucap salam b. Mengabsen peserta didik c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan peserta didik	4	A,b,c
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran	4	A,b,d

Lanjutan Tabel 4.4 ...

1	2	3	4	5
		b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami		
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan. d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya	3	A,c
	4. Menjelaskan tugas kelompok	a. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus Aktif. b. Menjelaskan bahwa semua anggota harus bekerja sama c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab	5	A,b,c,d, e

Lanjutan Tabel 4.4 ...

1	2	3	4	5
	5. Menyiapkan persiapan yang diperlukan agar siap melaksanakan proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lembar kerja sesuai dengan materi</li> <li>b. Lembar kerja sesuai dengan tujuan</li> <li>c. Lembar kerja sesuai dengan jumlah peserta didik</li> <li>d. Lembar kerja membantu peserta didik untuk semakin memahami pokok bahasan</li> </ul>	5	A,b,c,d, e
Inti	1. Mengembangkan pengetahuan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman peserta didik tentang materi</li> <li>b. Menyampaikan materi yang dipelajari dengan singkat</li> <li>c. Bertanya jawab dengan peserta didik seputar materi yang belum dipahami</li> </ul>	4	A,b,c
	2. Meminta peserta didik untuk memahami dan mengerjakan lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meminta peserta didik untuk membaca lembar kerja</li> <li>b. Meminta peserta didik untuk memahami lembar kerja</li> <li>c. Mendorong peserta didik untuk bertanya jika soal belum difahami</li> <li>d. Meminta peserta didik untuk memikirkan jawaban secara individu (menurut pendapat individu sendiri)</li> </ul>	5	A,b,c,d, e



Lanjutan Tabel 4.4 ...

1	2	3	4	5
	3. Meminta peserta didik untuk berkelompok dan bekerja sesuai lembar kerja	a. Meminta peserta didik untuk bekerja sesuai petunjuk lembar kerja b. Meminta peserta didik untuk berkelompok. c. Meminta peserta didik bekerja dengan pasangan d. Meminta peserta didik untuk aktif bekerjasama dengan kelompoknya	5	A,b,c,d, e
	4. Membimbing dan mengarahkan kelompok untuk mengerjakan tugas	a. Memantau kerja setiap kelompok dengan berkeliling b. Meminta peserta didik untuk kompak. c. Membantu kelompok lain yang mengalami kesulitan	5	A,b,c,d, e
	5. Meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas	a. Meminta salah satu anggota kelompok untuk maju mempresentasikan hasil kerjanya. b. Meminta peserta didik untuk membacakan hasil kerja kelompok mereka dengan lantang di depan kelas. c. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi d. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk merespon tanggapan	5	A,b,c,d, e

Lanjutan Tabel 4.4 ...

1	2	3	4	5
Akhir	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan Tanya jawab secara lisan b. Memberi soal individu yang sesuai dengan materi yang dipelajari c. Memberi soal sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memberi penguatan kepada peserta didik	4	A,b,c
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Mengucapkan hamdalah dan salam	5	A,b,c,d, e
	Jumlah		53	

Berdasarkan tabel ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti, namun secara umum kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, ini bisa dilihat dari nilai yang diperoleh pengamat tentang aktivitas peneliti yaitu 53 dan skor maksimal adalah 60. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81,53% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase penilaian rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{53}{60} \times 100\% = 81,53\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

- (1) 86%-100% = sangat baik
- (2) 76%-85% = baik
- (3) 60%-75% = cukup
- (4) 55%-59% = kurang
- (5) 0%-54% = sangat kurang

Hasil analisis data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah baik, meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah 81,53%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 53 dari skor maksimal sebanyak 60. Keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori baik. Hasil pengamatan dari aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan dari guru	4	A,b
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan dari guru	2	A,

Lanjutan Tabel 4.5 ...

1	2	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mencatat tujuan</li> <li>c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru</li> <li>d. Menanyakan hal hal yang kurang jelas atau kurang difahami</li> </ul>		
	3. Memperhatikan penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>b. Mencatat materi</li> <li>c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi.</li> <li>d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi hadis tentang ciri- ciri orang munafik</li> </ul>	3	A,b,d
	4. Memperhatikan tugas kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan bahwa semua anggota kelompok harus aktif</li> <li>b. Memperhatikan bahwa semua anggota harus bekerja sama</li> <li>c. Memperhatikan bahwa semua anggota harus menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab</li> </ul>		
Inti	1. Mengembangkan pengetahuan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjawab pengetahuan atau pengalaman peserta didik</li> <li>b. Menyimak materi dan mencatat materi yang disampaikan</li> <li>c. Bertanya jawab dengan guru seputar materi.</li> </ul>	4	A,b,d

Lanjutan Tabel 4.5 ...

1	2	3	4	5
	2. Peserta didik memahami dan mengerjakan lembar kerja	a. Peserta didik membaca lembar kerja b. Peserta didik memahami lembar kerja c. Peserta didik bertanya tentang soal yang belum difahami d. Peserta didik memikirkan jawaban secara individu (menurut pendapat individu sendiri)	4	A,b,d
	3. Peserta didik berkelompok dan bekerja sesuai lembar kerja.	a. Peserta didik bekerja sesuai petunjuk lembar kerja. b. Peserta didik berkelompok. c. Peserta didik bekerja dengan kelompoknya. d. Peserta didik aktif dan bekerja sama dengan kelompoknya.	5	A,b,c,d, e
	4. Dibimbing dan diarahkan masing-masing kelompok untuk mengerjakan tugas	a. Dipantau setiap kerja pasangan b. Peserta didik kompak c. Bertanya jika mengalami kesulitan d. Aktif dalam kelompok	4	A,b,d
	5. Pasangan mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas	a. Salah satu anggota kelompok untuk maju mempresentasikan hasil kerjanya b. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok mereka dengan lantang di depan kelas c. Kelompok lain menanggapi	4	A,b,c

Lanjutan Tabel 4.5 ...

1	2	3	4	5
		d. Peserta didik merespon tanggapan.		
Akhir	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan Tanya jawab secara lisan b. Mengerjakan soal individu yang sesuai dengan materi yang dipelajari c. Mengerjakan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Menerima penguatan materi	4	A,b,c
	2. Mengakhiri pelajaran	a. Peserta didik diatur sesuai posisi semula b. Mendengarkan dan memperhatikan motivasi dari guru c. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru d. Mengucap hamdalah dan menjawab salam	5	A,b,c,d, e
	Jumlah		44	

Berdasarkan hasil observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang ingin dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh aktivitas peserta didik adalah 44, sedangkan skor maksimal adalah 55. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah:

$$\text{Presentase penilaian rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{44}{55} \times 100\% = 80\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

- (1) 86%-100% = sangat baik
- (2) 76%-85% = baik
- (3) 60%-75% = cukup
- (4) 55%-59% = kurang
- (5) 0%-54% = sangat kurang

Sesuai dengan kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori baik.

#### d) Data Catatan Hasil Lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor dalam lembar observasi. Catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- (1) Peneliti kurang maksimal dalam membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya peserta didik yang kurang aktif dalam menanggapi hasil presentasi peserta didik yang lain.
- (2) Masih terlihat beberapa peserta didik yang masih kurang memperhatikan dengan baik saat peneliti memberi penjelasan.

- (3) Peserta didik kurang serius saat melakukan presentasi hasil diskusi.
- (4) Masih banyak peserta didik yang kurang percaya diri dan malu untuk maju mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

e) Wawancara

Wawancara dengan peserta didik dilakukan peneliti setelah melakukan aktivitas pembelajaran di kelas yakni saat jam istirahat berlangsung (Selasa, 26 April 2016 pukul 09.45 WIB). Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan tiga peserta didik (Anisa, Zura, dan Ndaru) dapat disimpulkan bahwa mereka merasa senang dapat berdiskusi, namun ada pokok materi yang belum dipahami. Adapun wawancara peserta didik sebagai berikut:<sup>2</sup>

- P : “Bagaimana senang tidak tadi belajar Al Qur’an Hadits”  
 PD1 : “Senang Bu”  
 P : “Alasannya apa coba kok bisa senang”  
 PD2 : “Bisa belajar barengan kelompok untuk menentukan jawabannya bu, jadi mikirnya gak sendirian”.  
 PD3 : “Tapi waktu presentasi malu bu”  
 P : “Malu kenapa?”  
 PD3 : “Ya malu bu soalnya harus maju di depan semua anak-anak”  
 P : “Tidak perlu malu, teman-teman yang lain aja berani dan mau maju ke depan, setiap hari juga ketemu jadi tidak perlu malu lagi, selain itu apalagi kesulitan ketika belajar tadi?”  
 PD1 : “Tidak ada Bu”  
 P : “Dari materi tadi yang kita pelajari ada yang belum paham atau tidak”

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan peserta didik kelas V MIN Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, 26 April 2016.



PD1 : “Tidak ada Bu”  
 P : “Kalau sudah paham coba ibu lihat besok pada pertemuan selanjutnya kalian bisa menyelesaikan soal dengan baik atau tidak”  
 PD1,2,3 : “Iya Bu”

Keterangan:

PD1 : Anisa

PD2 : Zura

PD3 : Ndaru

f) Test Akhir (*Post Test*)

Post test pada peserta didik diberikan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Soal post test siklus I terdiri dari 5 butir soal dengan skor masing-masing soal 20. Tetapi apabila jawaban yang disampaikan peserta didik kurang sesuai dengan yang diharapkan peneliti maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian nilai hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil *post test* yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{13}{21} \times 100\% = 61,90\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah peserta didik yang tuntas.

JS : Jumlah peserta didik seluruhnya.

100% : Bilangan tetap.

Data hasil tes akhir (*post test*) peserta didik siklus I disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Post Test Individu Siklus I**

No	Kode Peserta Didik	Nilai	L/P	Ket
1	FJA	80	P	Tuntas
2	MFAN	80	L	Tuntas
3	MIS	80	L	Tuntas
4	MNAM	60	L	Tidak Tuntas
5	MRA	60	L	Tidak Tuntas
6	MLAS	80	L	Tuntas
7	MSS	100	L	Tuntas
8	NHS	100	P	Tuntas
9	NSN	60	L	Tidak Tuntas
10	NAM	100	P	Tuntas
11	NMSH	80	L	Tuntas
12	NRAN	60	P	Tidak Tuntas
13	PKS	100	P	Tuntas
14	RDA	80	P	Tuntas
15	RAM	80	P	Tuntas
16	SQA	80	P	Tuntas
17	VQH	60	P	Tidak Tuntas
18	WNH	40	P	Tidak Tuntas
19	ZF	80	P	Tuntas
20	ZLDS	80	P	Tuntas
21	ZAB	100	P	Tuntas
Jumlah Nilai		1.640		
Rata-rata		78,09		
Jumlah peserta didik keseluruhan		21		
Jumlah peserta didik yang telah tuntas		15		

Lanjutan Tabel 4.6 ...

Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	6	
Jumlah peserta didik yang ikut tes	21	
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes	0	
Prosentase Ketuntasan	71,42%	

Sumber data: Hasil Post Test siklus I

Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus I yang ditunjukkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata pada *pre test* yaitu 66,67 meningkat menjadi 71,42 pada *post test* siklus I. Dari data hasil tes itu juga diketahui bahwa 15 peserta didik telah memperoleh nilai di atas ketuntasan belajar dan 6 peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Presentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$S = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{15}{21} \times 100\% = 71,42\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah peserta didik yang tuntas.

JS : Jumlah peserta didik seluruhnya.

100% : Bilangan tetap.

Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari *post test* pertama 66,67% menjadi 71,42% pada saat siklus I. Ini berarti bahwa presentase ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Sehingga diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

g) Pemberian Angket Motivasi Belajar

Setelah mengerjakan post test peneliti memberikan selebaran angket motivasi belajar peserta didik untuk diisi semua peserta didik di kelas V MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana semangat belajar mereka dalam mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadits sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) diterapkan.

Soal angket motivasi berjumlah 30 poin dengan 15 indikator. Data hasil angket motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7 Analisis Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I**

No	Kode Peserta Didik	Jumlah skor	Prosentase (%)	Ket.
1	FJA	46	51	C
2	MFAN	52	57	C
3	MIS	59	65	S
4	MNAM	49	54	C
5	MRA	63	70	S
6	MLAS	48	53	C
7	MSS	68	75	S
8	NHS	66	73	S
9	NSN	60	66	S
10	NAM	52	57	C
11	NMSH	66	73	S
12	NRAN	37	41	K
13	PKS	60	66	S
14	RDA	60	66	S
15	RAM	59	65	S
16	SQA	54	60	C
17	VQH	61	67	S
18	WNH	56	62	C
19	ZF	53	58	C
20	ZLDS	44	48	C
21	ZAB	72	80	S
Jumlah nilai keseluruhan		1.185		
Rata-rata		56,43		
Prosentase		62,47%		

Sumber Data: Hasil Angket Motivasi Siklus I

Keterangan: T: Tinggi, S: Sedang, C: Cukup, K: Kurang.

Berdasarkan angket motivasi belajar yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terdapat prosentase belajar sebesar 62,47 % dengan rata-rata 56,43 pada 21 peserta didik.

Sesuai dengan indikator motivasi belajar yang telah ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.8 Indikator Motivasi Belajar**

No	Tingkat Prosentase Motivasi Belajar	Kategori Predikat Motivasi Belajar
1	Skor $\geq$ 85%	Motivasi belajar tinggi
2	65% $\leq$ skor < 84%	Motivasi belajar sedang
3	45% $\leq$ skor < 64%	Motivasi belajar cukup
4	Skor $\leq$ 44%	Motivasi belajar kurang

Berdasarkan indikator motivasi belajar di atas, maka didapat kategori motivasi belajar peserta didik saat sebelum tindakan termasuk dalam kategori **cukup**.

#### h) Pemberian Angket Keaktifan Belajar

##### Soal Angket

1. Setiap ada jam pelajaran Al Qur'an Hadits, saya mengikuti dengan serius.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
  
2. Saya mendengarkan dan memperhatikan, apabila guru sedang menerangkan materi.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
  
3. Saya selalu aktif dalam kelompok saat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

4. Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal Al Qur'an Hadits.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Saya berusaha mengeluarkan pendapat untuk menjawab pertanyaan guru saat pelajaran berlangsung.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Sewaktu saya mengeluarkan pendapat saya juga memberi kesempatan pada teman yang lain untuk mengeluarkan pendapatnya.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Saya mencoba ikut menjawab pertanyaan saat ada teman yang bertanya.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Saya berusaha mencari tambahan materi pelajaran Al Qur'an Hadits selain dari buku paket yang diberikan Bapak/Ibu guru.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

9. Saya menyampul buku paket, buku catatan, dan buku latihan Al Qur'an Hadits dengan rapi.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Saya menjaga kartu soal dan kartu jawaban agar tetap dalam keadaan baik.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Saya membaca buku paket Al Qur'an Hadits pada malam sebelum pelajaran Al Qur'an Hadits dimulai esok paginya di sekolah.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Saya menjaga ketertiban saat belajar Al Qur'an Hadits di dalam kelas.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Saya mencatat setiap materi yang diberikan guru di dalam buku catatan dengan rapi.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits membuat saya gembira.



- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
15. Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

**Tabel 4.9 Angket Keaktifan Belajar**

No	Aspek yang diteliti	Indikator	Skor	Nomor Pertanyaan
1.	Kerjasama	a. Berdiskusi dengan teman.	5	3,4,6,7
		b. Kompak dalam pelaksanaan kegiatan.	4	
2.	Keseriusan dalam belajar	a. Bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru	4	1, 5, 8, 12, 13, 15
		b. Membaca dan mencatat	5	
		c. Memberi pendapat	4	
		d. Mencari literatur	4	
		e. Mengerjakan tugas	5	
3.	Tanggung jawab	a. Menjaga ketertiban kelas.	5	9,11,12
		b. Menjaga buku sumber atau media yang digunakan	4	
4.	Perasaan	a. Suka	4	14
		b. Gembira	4	
5.	Pengamatan	a. Melihat	5	2
		b. Mendengar	4	
	Jumlah Rata-rata		57 3,8	Jumlah soal 15

Sumber data: Hasil Angket keaktifan belajar siklus I

$$\text{Presentase penilaian rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{57}{80} \times 100\%$$

$$= 71,25\%$$

Berdasarkan angket keaktifan belajar pada siklus I yang ditunjukkan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan keaktifan belajar 71,25% dengan rata-rata 3,38. Sesuai dengan indikator motivasi belajar yang telah ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.10 Kriteria Hasil Angket**

Prosentase (%)	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat Tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Rendah
$20\% < P \leq 40\%$	Sedang
$P < 20\%$	Sangat rendah

Berdasarkan indikator keaktifan belajar di atas, maka didapat kategori keaktifan belajar peserta didik pada siklus II termasuk dalam kategori **tinggi**.

i) Refleksi Siklus I

Refleksi adalah tindakan yang dilakukan berdasarkan pada hasil pengamatan terhadap kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dalam materi hadis tentang ciri-ciri orang munafik. Pembelajaran ini berpusat pada peserta didik, pembelajaran yang dilakukan saling bekerjasama, peserta didik dilatih untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi, adanya motivasi yang mendorong peserta didik agar aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil observasi, catatan lapangan, angket dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Masih ada beberapa pesert didik yang sudah percaya diri tapi belum aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi
- (2) Masih ada beberapa peserta didik sudah percaya diri tapi kurang memperhatikan peserta didik lain yang maju mempresentasikan hasil diskusinya
- (3) Masih ada peserta didik yang belum percaya diri ketika maju di depan teman-temannya untuk mempresentasikan hasil diskusinya

Masalah-masalah di atas disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Peserta didik masih belum terbiasa dengan pembelajaran dalam bentuk diskusi
- (2) Peneliti kurang memberi motivasi yang membuat peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran
- (3) Peneliti kurang memberi motivasi yang membuat peserta didik lebih berani mengajukan pendapat ataupun pertanyaan.

Berdasarkan perolehan data di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan perbaikan pada siklus II guna untuk membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) benar-benar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tindakan yang akan dilakukan peneliti dalam upaya perbaikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- (1) Peneliti memerintahkan peserta didik untuk membagi tugas dalam menjawab dan bertanya sehingga masing-masing kelompok memiliki kesempatan untuk mengajukan pendapat dan ikut aktif dalam kelompok.
- (2) Peneliti memberikan motivasi berupa reward yang menarik bagi peserta didik yang dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran
- (3) Peneliti memancing peserta didik untuk mengajukan pendapat dengan pertanyaan yang disampaikan pada peserta didik yang dirasa kurang aktif
- (4) Peneliti berusaha memberikan pengarahan kepada peserta didik agar lebih aktif dalam bekerja sama dengan kelompoknya.
- (5) Peneliti selanjutnya mengkonsultasikan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I kepada guru kelas V yang juga guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits untuk melanjutkan ke siklus II, setelah memperoleh persetujuan dari guru kelas, kemudian peneliti menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

## 2) Paparan Data Siklus II

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini merupakan pembelajaran yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Siklus II ini dilaksanakan satu

kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pada siklus II ini dipaparkan sebagai berikut:

a) Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Tahap yang dilakukan pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

- (1) Mempersiapkan materi pembelajaran Al Qur'an Hadits pokok bahasan hadis tentang ciri- ciri orang munafik.
- (2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al Qur'an Hadits pokok bahasan hadis tentang ciri- ciri orang munafik yang memuat tujuan pembelajaran.
- (3) Menyiapkan bahan yang akan dipergunakan untuk mengajar.
- (4) Menyusun lembar kerja dalam bentuk wacana yang akan dibagikan pada peserta didik.
- (5) Menyusun instrumen lembar pengumpulan data berupa lembar observasi peneliti dan lembar observasi peserta didik.
- (6) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat atau pengamat mengenai pelaksanaan tindakan.

b) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Rincian tahapan-tahapan pelaksanaan tindakan pada siklus II ini yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Selasa 03 Mei 2016 dilaksanakan pada jam ke 3-4. Pada pertemuan ini peneliti kembali ditemani teman sejawat yang

berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan peneliti berperan sebagai guru. Materi yang disampaikan sama dengan materi pada pertemuan sebelumnya yaitu hadis tentang ciri-ciri orang munafik. Berdasarkan pada refleksi pada siklus I, peserta didik masih belum aktif dalam diskusi dan masih malu ketika mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas.

**Tahap awal**, tindakan awal yang dilakukan peneliti tidak jauh berbeda dengan tindakan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Sebelum memasuki materi, terlebih dahulu peneliti mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pelajaran. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk membaca basmallah bersama serta mengabsen kehadiran peserta didik kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi peserta didik, serta membimbing peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya serta memberikan beberapa pertanyaan apersepsi. Kemudian peneliti menyampaikan bahwa pembelajaran kali ini akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan motivasi peserta didik peneliti menegaskan di awal pembelajaran bahwa bagi

peserta didik yang berprestasi dan dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran akan diberikan hadiah atau *reward* yang menarik.

**Kegiatan inti**, pada kegiatan ini peneliti menyampaikan materi hadis tentang ciri- ciri orang munafik. Setelah dirasa penjelasan sudah cukup peneliti menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan mengajukan pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah. Kemudian guru meminta peserta didik untuk berkelompok dengan temannya untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatakan suatu gagasan jika bila suatu masalah khusus yang diidentifikasi.

Setelah diskusi selesai dan mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh peneliti, peserta didik diminta untuk mempersiapkan jawaban dari lembar kerja yang telah dikerjakan. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik bahwa setiap anggota dalam kelompok harus mengetahui dan siap apabila nanti ditunjuk oleh peneliti untuk maju ke depan dan menjelaskn hasil kerja kelompok pada teman lain. Dan anggota dari kelompok lain harus memberi tanggapan atau tambahan.

Kemudian peneliti memanggil peserta didik secara acak untuk maju ke depan mewakilikelompoknya, dalam hal ini banyak peserta didik yang belum begitu berani memberi tanggapan dan tambahan ketika temannya maju ke depan, hal ini dikarenakan mungkin mereka masih belum percaya diri dan belum berani mengutarakan pendapat mereka. Setelah kegiatan selesai peneliti mengevaluasi dan mengkonfirmasi dengan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui atau yang belum dipahami peserta didik. Begitu seterusnya sampai soal habis. Dalam siklus II ini peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terlihat ketika salah satu peserta didik maju kedepan untuk menyampaikan jawaban, teman yang lain memperhatikan serta memberikan tanggapan dan tambahan. Berikut hasil kerja kelompok siklus II:

**Tabel 4.11 Hasil Kerja Kelompok Peserta Didik**

<b>Nama Kelompok</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ket.</b>
Kelompok 1 (Putri, Zarina, Lutfi, Iqbal, Talitha, Wahyu)	90	Baik Sekali
Kelompok 2 (Syafiq, Dela, Anisa, Ayu, Firza)	90	Baik
Kelompok 3 (Nahla, Zura, Ndaru, Miftah, Dani)	80	Baik Sekali
Kelompok 4 (Livina, Vina, Nurrohmah, Dafa, Andri)	80	Cukup

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil kerja kelompok pada siklus II meningkat dibandingkan siklus I. Pada siklus II ini peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.



Setelah mengevaluasi dan mengkonfirmasi dengan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui atau yang belum dipahami peserta didik peneliti kemudian memberi soal individu kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana masing-masing individu memahami materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Peneliti memberi kertas soal yang berisikan 5 buah soal isian. Adapun hasil kerja individu peserta didik disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Post Test Individu Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	L/P	Ket
1	FJA	80	P	Tuntas
2	MFAN	80	L	Tuntas
3	MIS	80	L	Tuntas
4	MNAM	80	L	Tuntas
5	MRA	80	L	Tuntas
6	MLAS	100	L	Tuntas
7	MSS	100	L	Tuntas
8	NHS	80	P	Tuntas
9	NSN	80	L	Tuntas
10	NAM	100	P	Tuntas
11	NMSH	60	L	Tidak Tuntas
12	NRAN	80	P	Tuntas
13	PKS	80	P	Tuntas
14	RDA	60	P	Tidak Tuntas
15	RAM	100	P	Tuntas
16	SQA	80	P	Tuntas
17	VQH	80	P	Tuntas
18	WNH	60	P	Tidak Tuntas
19	ZF	100	P	Tuntas
20	ZLDS	100	P	Tuntas
21	ZAB	100	P	Tuntas
Jumlah Nilai		1.760		
Rata-rata		83,80		
Jumlah peserta didik keseluruhan		21		
Jumlah peserta didik yang telah tuntas		18		
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas		3		
Jumlah peserta didik yang ikut tes		21		
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes		0		
Prosentase Ketuntasan		85,71%		

Berdasarkan hasil post test yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{18}{21} \times 100\% = 85,71\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah peserta didik yang tuntas

JS : Jumlah peserta didik seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Diketahui hasil *pre test*, *post test* I dan *post test* II terjadi peningkatan yang baik dari *pre test* yaitu 66,67% dengan nilai rata-rata 73,09 kemudian pada *post test* pertama 71,42% dengan nilai rata-rata 77,85 dan pada *post test* ke dua yaitu 85,71% dengan nilai rata-rata 83,80.

**Kegiatan akhir**, setelah peserta didik selesai mengerjakan tes akhir peneliti kemudian mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini juga memberi *reward* kepada peserta didik yang dalam kegiatan pembelajaran terlihat aktif. Kemudian peneliti memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu giat belajar, selanjutnya peneliti bersama peserta

didik membaca hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam

c) Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada setiap siklus. Pengamatan ini dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu ibu Elvi Badriana, S.Pd.I guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V MIN Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Ttulongagung dan Fitria Ulfa Fadilah teman sejawat peneliti dari IAIN Tulungagung. Dalam hal ini pengamat bertugas mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk memperoleh pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas penelitian yang dilakukan oleh pengamat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktifitas Peneliti Siklus II**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucap salam b. Mengabsen peserta didik c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan peserta didik	4	A,b,c
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran	5	A,b,c,d, e

Lanjutan Tabel 4.13 ...

1	2	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi</li> <li>c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja</li> <li>d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami</li> </ul>		
	3. Memberikan motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempertegas materi yang akan dipelajari</li> <li>b. Meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan</li> <li>c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan.</li> <li>d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya</li> </ul>	4	A,b,c
	4. Menjelaskan tugas kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus Aktif.</li> <li>b. Menjelaskan bahwa semua anggota harus bekerja sama</li> <li>c. Menjelaskan bahwa semua anggota Kelompok harus menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab</li> </ul>	5	A,b,c,d, e
	5. Menyiapkan persiapan yang diperlukan agar siap melaksanakan proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lembar kerja sesuai dengan tujuan</li> <li>b. Lembar kerja sesuai dengan jumlah peserta didik</li> <li>c. Lembar kerja membantu peserta didik untuk semakin memahami pokok bahasan</li> </ul>		

Lanjutan Tabel 4.13 ...

1	2	3	4	5
Inti	1. Mengembangkan pengetahuan peserta didik	a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman peserta didik tentang materi b. Menyampaikan materi yang dipelajari dengan singkat c. Bertanya jawab dengan peserta didik seputar materi yang belum dipahami	5	A,b,c,d, e
	2. Meminta peserta didik untuk memahami dan mengerjakan lembar kerja	a. Meminta peserta didik untuk membaca lembar kerja b. Meminta peserta didik untuk memahami lembar kerja c. Mendorong peserta didik untuk bertanya jika soal belum difahami d. Meminta peserta didik untuk memikirkan jawaban secara individu (menurut pendapat individu sendiri)	5	A,b,c,d, e
	3. Meminta peserta didik untuk berkelompok dan bekerja sesuai lembar kerja	a. Meminta peserta didik untuk bekerja sesuai petunjuk lembar kerja b. Meminta peserta didik untuk berkelompok. c. Meminta peserta didik bekerja dengan pasangan d. Meminta peserta didik untuk aktif bekerjasama dengan kelompoknya	5	A,b,c,d, e

Lanjutan Tabel 4.13 ...

1	2	3	4	5
	4. Dibimbing dan diarahkan masing-masing kelompok untuk mengerjakan tugas	a. Dipantau setiap kerja pasangan b. Peserta didik kompak c. Bertanya jika mengalami kesulitan d. Aktif dalam kelompok	5	A,b,c,d, e
	5. Pasangan mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas	a. Meminta salah satu anggota kelompok untuk maju mempresentasikan hasil kerjanya b. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok mereka dengan lantang di depan kelas c. Kelompok lain menanggapi d. Peserta didik merespon tanggapan.	4	A,b,c
Akhir	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan Tanya jawab secara lisan b. Memberi soal individu yang sesuai dengan materi yang dipelajari c. Memberi soal sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memberi penguatan kepada peserta didik	5	A,b,c,d, e
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Mengucap hamdalah dan salam	5	A,b,c,d, e
	Jumlah		57	

Berdasarkan tabel ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti, namun secara umum kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana yang diharapkan, ini bisa dilihat dari nilai yang diperoleh pengamat tentang aktivitas peneliti yaitu 57 dan skor maksimal adalah 60. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81,53% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase penilaian rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase penilaian rata-rata} = \frac{57}{60} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

- (1) 86%-100% = sangat baik
- (2) 76%-85% = baik
- (3) 60%-75% = cukup
- (4) 55%-59% = kurang
- (5) 0%-54% = sangat kurang

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas penelitian diatas, dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti berada pada taraf sangat baik. Ini berarti aktivitas peneliti dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu 95% dibanding siklus I yaitu 81,53%. Sedangkan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan dari guru	5	A,b,c,d, e
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan dari guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal hal yang kurang jelas atau kurang difahami	4	A,c,d
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi	4	A,c,d
	4. Memperhatikan tugas kelompok	a. Memperhatikan bahwa semua anggota kelompok harus aktif b. Memperhatikan bahwa semua anggota harus bekerja sama c. Memperhatikan bahwa semua anggota kelompok harus d. Menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab	5	A,b,c,d, e
Inti	1. Mengembangkan pengetahuan peserta didik	a. Menjawab pengetahuan atau pengalaman peserta didik tentang materi b. Menyimak materi dan mencatat materi yang disampaikan	5	A,b,c,d, e



Lanjutan Tabel 4.14 ...

1	2	3	4	5
		c. Bertanya jawab dengan guru seputar materi yang belum difahami		
	2. Peserta didik memahami dan mengerjakan lembar kerja	a. Peserta didik membaca lembar kerja b. Peserta didik memahami lembar kerja c. Peserta didik bertanya tentang soal yang belum difahami d. Peserta didik memikirkan jawaban secara individu (menurut pendapat individu sendiri)	5	A,b,c,d, e
	3. Peserta didik berpasangan dan bekerja sesuai lembar kerja	a. Peserta didik bekerja sesuai petunjuk lembar kerja b. Peserta didik berkelompok c. Peserta didik bekerja dengan kelompoknya d. Peserta didik aktif dan bekerjasama dengan kelompoknya	5	A,b,c,d, e
	4. Dibimbing dan diarahkan masing-masing pasangan untuk mengerjakan tugas	a. Dipantau setiap kerja kelompok b. Peserta didik kompak c. Bertanya jika mengalami kesulitan d. Aktif dalam kelompok	4	A,b,d
	5. Kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.	a. Salah satu anggota kelompok untuk maju mempresentasikan hasil kerjanya b. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok	5	A,b,c,d, e

Lanjutan Tabel 4.14 ...

1	2	3	4	5
Akhir	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan Tanya jawab secara lisan b. Mengerjakan soal individu yang sesuai dengan materi yang dipelajari c. Mengerjakan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Menerima penguatan materi	5	A,b,c,d, e
	2. Mengakhiri pelajaran	a. Peserta didik diatur sesuai posisi semula b. Mendengarkan dan memperhatikan motivasi dari guru c. Mendengarkan dan memeperhatikan penjelasan dari guru d. Mengucap hamdalah dan menjawab salam	5	A,b,c,d, e
	Jumlah		53	

Berdasarkan hasil observasi peserta didik dari tabel, pengamatan dalam siklus II dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik adalah 53, sedangkan skor maksimal adalah 55 sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah:

$$\text{Presentase penilaian rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase penilaian rata-rata} = \frac{53}{55} \times 100\% = 96,36\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

- (1) 86%-100% = sangat baik
- (2) 76%-85% = baik
- (3) 60%-75% = cukup
- (4) 55%-59% = kurang
- (5) 0%-54% = sangat kurang

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas penelitian diatas, dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peserta didik berada pada taraf sangat baik. Ini berarti aktivitas peneliti dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu 96,36% dibanding siklus I yaitu 80%.

d) Data Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Dimana tidak terdapat pada indikator maupun deskriptor dalam lembar observasi. Data hasil catatan lapangan dalam siklus II yaitu:

- (1) Peserta didik terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran
- (2) Peserta didik terlihat lebih percayadiri dalam mengungkapkan pendapat dan juga bertanya
- (3) Peserta didik lebih semangat dan antusias mengikuti pembelajaran

- (4) Peserta didik mampu berdiskusi dan bekerjasama dengan baik dan lebih memperhatikan pembelajaran

e) Wawancara

Wawancara dilakukan setelah pembelajaran yaitu pada hari Selasa 03 Mei 2016. Subjek wawancara adalah peserta didik. Dani (PD1), Dafa (PD2), Putri (PD3). Cuplikan wawancara dengan ketiga peserta didik adalah sebagai berikut:

Peneliti : “Bagaimana pemahaman kalian tentang pokok bahasan hadis tentang ciri- ciri orang munafik dengan model pembelajaran yang baru saja kita praktekan ?”

PD 1 : “Saya cepat faham bu, pelajarannya jadi menyenangkan”

PD 2 : “Tadi ada contohnya bu jadi saya lebih mudah memahami”

Peneliti : “Apakah kalian mengalami kesulitan dengan model pembelajaran seperti tadi ?”

PD3 : “Tidak bu, saya senang karena bisa mengerjakan bareng teman kelompok dan diskusi”

PD2 : “Iya bu, kalau belajar bareng-barenga kayak tadi gitu seru bu”

PD1 : “Menyenangkan bu, apalagi kalau ada hadiahnya kayak tadi jadi tambah senang bu.”

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik merasa senang dengan kegiatan yang telah dilakukan tadi. Karena dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) mereka dapat belajar secara berkelompok. Sehingga mereka dapat memahami dan mengerjakan tugas dengan baik.

f) Tes Akhir (*Post Test*)

Post test pada peserta didik diberikan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI)

untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan. Soal post test siklus I terdiri dari 5 butir soal dengan skor masing-masing soal 20. Tetapi apabila jawaban yang disampaikan peserta didik kurang sesuai dengan yang diharapkan peneliti maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian nilai hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum dari test tersebut

100 : Bilangan tetap

Data hasil tes akhir (*post test*) peserta didik siklus II disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Post Test Individu Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	L/P	Ket
1	2	3	4	5
1	FJA	80	P	Tuntas
2	MFAN	80	L	Tuntas
3	MIS	80	L	Tuntas
4	MNAM	80	L	Tuntas
5	MRA	80	L	Tuntas
6	MLAS	100	L	Tuntas
7	MSS	100	L	Tuntas
8	NHS	80	P	Tuntas
9	NSN	80	L	Tuntas
10	NAM	100	P	Tuntas

Lanjutan Tabel 4.15 ...

1	2	3	4	5
11	NMSH	60	L	Tidak Tuntas
12	NRAN	80	P	Tuntas
13	PKS	80	P	Tuntas
14	RDA	60	P	Tidak Tuntas
15	RAM	100	P	Tuntas
16	SQA	80	P	Tuntas
17	VQH	80	P	Tuntas
18	WNH	60	P	Tidak Tuntas
19	ZF	100	P	Tuntas
20	ZLDS	100	P	Tuntas
21	ZAB	100	P	Tuntas
Jumlah Nilai		1.760		
Rata-rata		83,80		
Jumlah peserta didik keseluruhan		21		
Jumlah peserta didik yang telah tuntas		18		
Jumlah peserta didik keseluruhan		21		
Jumlah peserta didik yang telah tuntas		18		
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas		3		
Jumlah peserta didik yang ikut tes		21		
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes		0		
Prosentase Ketuntasan		85,71%		

Sumber Data: Hasil Post Test siklus II

Diketahui hasil *pre test*, *post test* I dan *post test* II terjadi peningkatan yang baik dari *pre test* yaitu 66,67% dengan nilai rata-rata 73,09 kemudian pada *post test* siklus I 71,42% dengan nilai rata-rata 77,85 dan pada *post test* siklus II yaitu 85,71% dengan nilai rata-rata 83,80

Peningkatan hasil pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat terbukti berdasarkan data penelitian yang ditunjukkan pada siklus ke II yang telah dilaksanakan di kelas V MIN Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

## g) Pemberian Angket Motivasi Belajar

Sebelum pelaksanaan tindakan peneliti memberikan selebaran angket untuk mengetahui sejauh mana semangat belajar peserta didik dalam mengikuti dan memahami materi Al Qur'an Hadits di kelasnya. Dalam siklus II ini setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) peneliti juga memberikan selebaran angket untuk masing- masing peserta didik untuk mengetahui sejauh mana semangat mereka dan peningkatan motivasi mereka dengan model pembelajaran yang berbeda. Soal angket motivasi siklus II berjumlah 30 poin dengan 15 indikator.

Data hasil angket motivasi belajar peserta didik siklus II disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.16 Analisis Angket Motivasi Belajar Siklus II**

No	Kode Peserta Didik	Jumlah Skor	Prosentase (%)	Ket.
1	2	3	4	5
1	FJA	82	91	T
2	MFAN	88	96	T
3	MIS	76	84	S
4	MNAM	78	86	T
5	MRA	80	80	T
6	MLAS	80	88	T
7	MSS	74	82	S
8	NHS	78	86	T
9	NSN	85	94	T
10	NAM	70	77	S
11	NMSH	70	77	S
12	NRAN	78	86	T
13	PKS	71	78	S
14	RDA	80	88	T
15	RAM	74	82	S
16	SQA	68	75	S

Lanjutan Tabel 4.16 ...

1	2	3	4	5
17	VQH	85	94	T
18	WNH	72	80	S
19	ZF	73	81	S
20	ZLDS	85	94	T
21	ZAB	85	94	T
Jumlah nilai keseluruhan		1.642		
Rata- rata		78,20		
Prosentase		85,39%		

Sumber data: Hasil Angket motivasi belajar siklus II

Keterangan penilaian: T = Tinggi, S = Sedang, C = Cukup, K = Kurang.

Berdasarkan angket motivasi belajar pada siklus II yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terdapat peningkatan motivasi belajar dari 62,47% dengan rata-rata 56,43, sebelum tindakan menjadi 85,39% dengan rata-rata 78,20 setelah tindakan. Sesuai dengan indikator motivasi belajar yang telah ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.17 Analisis Prosentase Motivasi Belajar**

No	Tingkat Prosentase Motivasi Belajar	Kategori Predikat Motivasi Belajar
1	Skor $\geq 85\%$	Motivasi Belajar Tinggi
2	$65\% \leq \text{Skor} \leq 84\%$	Motivasi Belajar Sedang
3	$45\% \leq \text{Skor} \leq 64\%$	Motivasi Belajar Cukup
4	Skor $\leq 44\%$	Motivasi Belajar Kurang

Berdasarkan indikator motivasi belajar di atas, maka didapat kategori motivasi belajar peserta didik pada siklus II termasuk dalam kategori **tinggi**.



#### h) Pemberian Angket Keaktifan Belajar

Angket keaktifan peserta didik ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui pendapat atau respon peserta didik tentang dirinya sendiri dalam peningkatan keaktifan belajar Al Qur'an Hadits dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) Aspek yang terdapat dalam angket keaktifan siswa adalah terkait dengan konsentrasi dan perhatian peserta didik, keaktifan peserta didik, antusias peserta didik, mendiskusikan materi, mengemukakan pendapat, mendengarkan pendapat orang lain, partisipasi kelompok, mencatat rangkuman serta mengerjakan evaluasi

#### Soal Angket

1. Setiap ada jam pelajaran Al Qur'an Hadits , saya mengikuti dengan serius.
 

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
2. Saya mendengarkan dan memperhatikan, apabila guru sedang menerangkan materi.
 

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
3. Saya selalu aktif dalam kelompok saat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.
 

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah

4. Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal Al Qur'an Hadits.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Saya berusaha mengeluarkan pendapat untuk menjawab pertanyaan guru saat pelajaran berlangsung.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Sewaktu saya mengeluarkan pendapat saya juga memberi kesempatan pada teman yang lain untuk mengeluarkan pendapatnya.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Saya mencoba ikut menjawab pertanyaan saat ada teman yang bertanya.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Saya berusaha mencari tambahan materi pelajaran Al Qur'an Hadits selain dari buku paket yang diberikan Bapak/Ibu guru.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

9. Saya menyampul buku paket, buku catatan, dan buku latihan Al Qur'an Hadits dengan rapi.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
10. Saya menjaga kartu soal dan kartu jawaban agar tetap dalam keadaan baik.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
11. Saya membaca buku paket Al Qur'an Hadits pada malam sebelum pelajaran Al Qur'an Hadits dimulai esok paginya di sekolah.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
12. Saya menjaga ketertiban saat belajar Al Qur'an Hadits di dalam kelas.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
13. Saya mencatat setiap materi yang diberikan guru di dalam buku catatan dengan rapi.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
14. Mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits membuat saya gembira.

- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
15. Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

**Tabel 4.18 Angket Keaktifan Belajar**

No	Aspek yang diteliti	Indikator	Skor	Nomor Pertanyaan
1.	Kerjasama	a. Berdiskusi dengan teman.	5	3,4,6,7
		b. Kompak dalam pelaksanaan kegiatan.	5	
2.	Keseriusan dalam belajar	a. Bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.	5	1,5,8,12,13,15
		b. Membaca dan mencatat.	5	
		c. Memberi pendapat.	5	
		d. Mencari literatur	5	
		e. Mengerjakan tugas	5	
3.	Tanggung jawab	a. Menjaga ketertiban kelas	5	9,11,12
		b. Menjaga buku sumber atau media yang digunakan	5	
4.	Perasaan	a. Suka	5	14
		b. Gembira	5	
5.	Pengamatan	a. Melihat	5	2
		b. Mendengar	5	
Jumlah Rata-rata			65 4,33	Jumlah soal 15

Sumber data: Hasil Angket keaktifan belajar

$$\text{Presentase penilaian rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{65}{80} \times 100\%$$

$$= 81,25\%$$

Berdasarkan angket keaktifan belajar pada siklus II yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terdapat peningkatan keaktifan belajar 81,25% dengan rata-rata 4,33 Sesuai dengan indikator motivasi belajar yang telah ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.19 Kriteria Hasil Angket**

Prosentase (%)	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat Tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Rendah
$20\% < P \leq 40\%$	Sedang
$P < 20\%$	Sangat rendah

Berdasarkan indikator keaktifan belajar di atas, maka didapat kategori keaktifan belajar peserta didik pada siklus II termasuk dalam kategori **sangat tinggi**.

i) Refleksi Siklus II

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus II, Hasil observasi, hasil catatan lapangan, angket dan hasil wawancara dibantu oleh teman sejawat, maka dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI), peserta didik lebih bersemangat belajar karena mereka belajar dengan berdiskusi dan bertukar pendapat bersama temannya.
- (2) Peserta didik sudah lebih aktif berdiskusi dan lebih percaya diri dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat
- (3) Hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus I yakni sebesar 81,53% dan pada siklus II yakni 95%. Sedangkan hasil observasi peserta didik pada siklus I adalah 80% dan pada siklus II yakni 96,36%.
- (4) Hasil belajar yang ditunjukkan peserta didik pada siklus II telah menunjukkan peningkatan. Yakni pada post tes siklus I ketuntasan belajar peserta didik adalah 71,42% dengan nilai rata-rata 77,85 dan pada post tes siklus II meningkat menjadi 82,35% dengan nilai rata-rata 83,52.
- (5) Motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil angket motivasi peserta didik yang sebelumnya cukup dengan prosentase 62,47% sebelum diterapkan model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) menjadi tinggi 85,39% setelah diterapkannya model kooperatif tipe *Group*

*Investigation* (GI). Sehingga tidak perlu terjadi pengulangan siklus.

- (6) Keaktifan belajar peserta didik setelah menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil angket keaktifan menjadi tinggi 81,25% setelah diterapkannya model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Sehingga tidak perlu terjadi pengulangan siklus.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan pada siklus II ini tidak diperlukan pengulangan siklus. Karena pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana dan peserta didik bisa memahami dan mengerti materi yang disampaikan peneliti serta hasil belajar peserta didik kelas V MIN Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung sudah meningkat.

## 2. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan II menghasilkan beberapa temuan antara lain:

- a. Motivasi belajar peserta didik
  - 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat membuat peserta didik lebih semangat untuk mengikuti setiap pembelajaran karena penyampaian materi yang tidak monoton dan juga bentuk penugasan yang

bervariasi mulai dari belajar kelompok untuk menyelesaikan tugas untuk bisa bertukar kelompok yang akan melatih peserta didik untuk lebih semangat belajar.

- 2) Terdapat peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) yaitu pada siklus I dan siklus II.
- b. Keaktifan belajar peserta didik
- 1) Terdapat peningkatan keaktifan belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) yaitu pada siklus I dan siklus II.
- c. Hasil belajar peserta didik
- 1) Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat mengajarkan peserta didik dalam menghargai waktu, tanggung jawab, dan menghargai pendapat orang lain.
  - 2) Sebagian peserta didik mampu memahami materi hadis tentang ciri- ciri orang munafik.
  - 3) Peserta didik lebih senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).
  - 4) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) membuat peserta didik yang awalnya pasif menjadi lebih aktif.



- 5) Dengan pembiasaan mengutarakan pendapat peserta didik dapat lebih percaya diri dalam pembelajaran.
- d. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) semakin meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran Al Qur'an Hadits pokok bahasan hadis tentang ciri-ciri orang munafik.

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan di atas, maka pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) memungkinkan untuk dijadikan model alternatif dalam pembelajaran di kelas terutama pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Meskipun begitu guru harus tetap memperhatikan materi yang akan disampaikan dengan metode lain, sehingga tidak akan mudah merasa bosan dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang disajikan oleh guru.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian.**

1. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) pada mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Pokok Bahasan Hadis Tentang Ciri-Ciri Orang Munafik

Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan peserta didik untuk bertindak atau melakukan

sesuatu. Dorongan itu hanya mungkin muncul dalam diri peserta didik manakala peserta didik membutuhkan (*need*). Peserta didik yang merasa butuh akan bergerak dengan sendirinya untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits pokok bahasan hadis tentang ciri-ciri orang munafik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V yang berjumlah 21 peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik pada saat siklus I dengan nilai rata-rata 56,43 menjadi 78,20 pada siklus II dengan prosentase motivasi belajar 62,47 % pada siklus I dan menjadi 85,39 % pada siklus II. Hal ini menunjukkan motivasi belajar peserta didik yang semula hanya cukup dengan diadakannya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) motivasi belajar peserta didik menjadi tinggi. Adapun prosentase peningkatan motivasi belajar peserta didik berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut:

**Tabel 4.20 Indikator Motivasi Belajar**

<b>Motivasi Belajar</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Keterangan</b>
Prosentase	62,47%	85,39%	Meningkat
Rata-rata	56,43	78,20	Meningkat
Kriteria Taraf Keberhasilan	Cukup	Tinggi	Meningkat

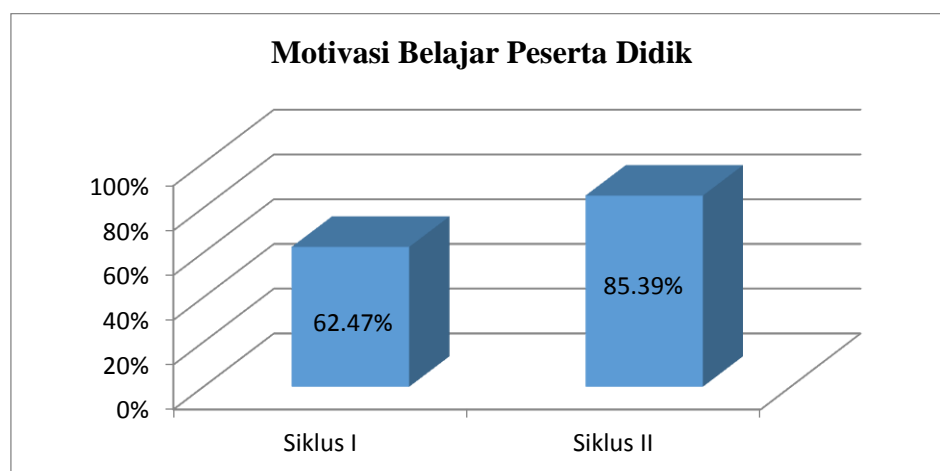
Peningkatan motivasi belajar terjadi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dan tergolong

---

<sup>3</sup> Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 22

tinggi. Hal ini dibuktikan dengan grafik peningkatan motivasi belajar sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Motivasi Belajar**



2. Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik dengan Diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) pada mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Pokok Bahasan Hadis Tentang Ciri-Ciri Orang Munafik

Menurut Hermawan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits pokok bahasan hadis tentang ciri-ciri orang munafik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V yang berjumlah 21 peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan

<sup>4</sup> Hermawan, *Media Pembelajaran SD*, (Bandung: UPI Press, 2007), hal. 87

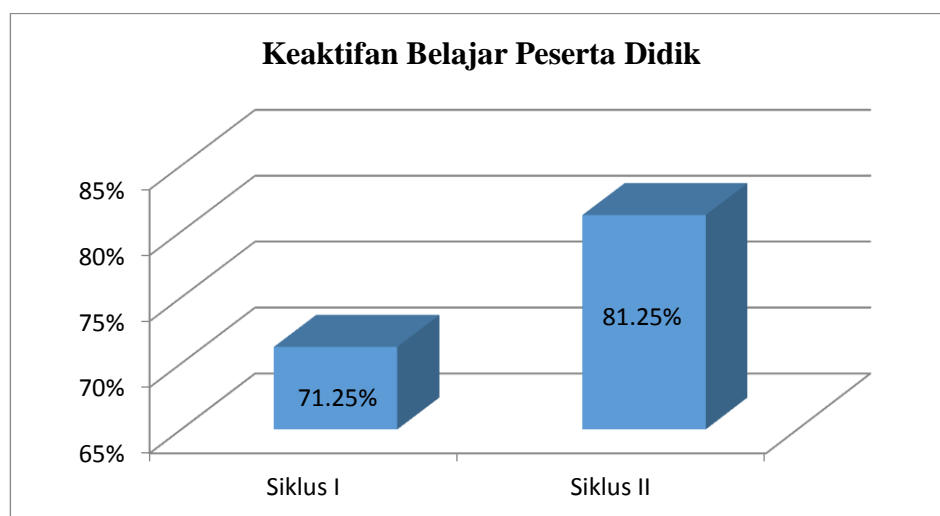
meningkatnya keaktifan belajar peserta didik pada saat siklus I dengan nilai rata-rata 57 menjadi 65 pada siklus II dengan prosentase keaktifan belajar 71,25 % pada siklus I dan menjadi 81,25 % pada siklus II. Hal ini menunjukkan keaktifan belajar peserta didik yang semula hanya tinggi dengan diadakannya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) keaktifan belajar peserta didik menjadi sangat tinggi. Adapun prosentase peningkatan keaktifan belajar peserta didik berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut:

**Tabel 4.21 Indikator Keaktifan Belajar**

<b>Keaktifan Belajar</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Keterangan</b>
Prosentase	71,25%	81,25%	Meningkat
Kriteria Taraf Keberhasilan	Tinggi	Sangat Tinggi	Meningkat

Peningkatan keaktifan belajar terjadi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dan tergolong sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan grafik peningkatan keaktifan belajar sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Keaktifan Belajar**



3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) pada mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Pokok Bahasan Hadis Tentang Ciri-Ciri Orang Munafik

Menurut Suprijono dalam Thobroni dan Mustofa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta apresiasi dan ketrampilan. Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa ketrampilan dan perilaku yang baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan peserta didik setelah belajar.<sup>5</sup>

Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits pokok bahasan hadis tentang ciri- ciri orang munafik peserta didik kelas V MIN Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik mulai dari *pre test*, *post test I*, *post test II*. Sebagian besar peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran ini, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

---

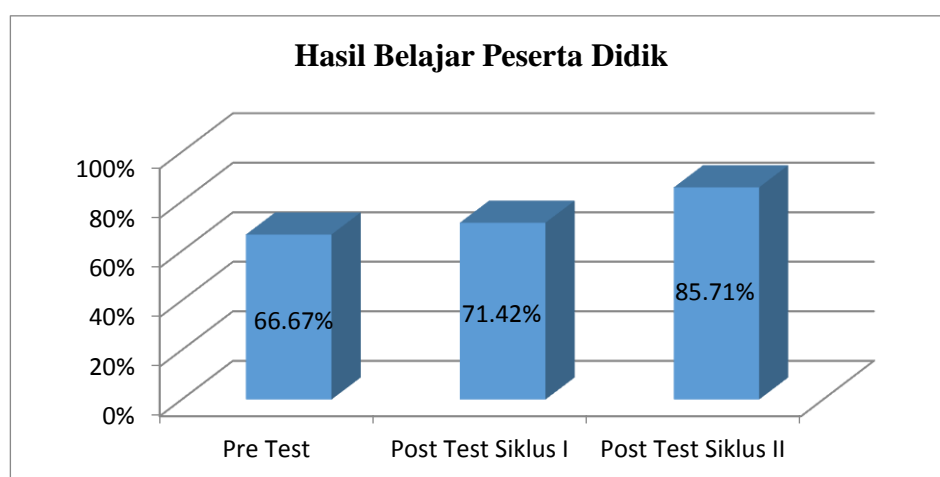
<sup>5</sup> Muhammad Thobroni dan Agus Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal 22

**Tabel 4.22 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik**

No	Keterangan	<i>Pre test</i>	<i>Post tes Siklus I</i>	<i>Post tes Siklus II</i>
1.	Peserta didik tuntas belajar	66,67%	71,42%	85,71%
2.	Peserta didik belum tuntas	33,33%	21,56%	14,29%
3.	Rata-rata peserta didik	73,80	77,85	83,80.

Sumber data: Hasil *Pre test*, Hasil *Post tes* Siklus I, Hasil *Post tes* Siklus II

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits peserta didik kelas V MIN Tunggangri Kecamatan Kalidwir Kabupaten Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar peserta didik dari *Pre test*, *Post tes* Siklus I, *Post tes* Siklus II pada grafik di bawah ini:

**Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik**

Peningkatan yang terjadi pada setiap siklus tergolong sangat baik. Hal ini disebabkan pada siklus I selama proses pembelajaran dilakukan pengamatan dan refleksi berkaitan dengan permasalahan dan kekurangan yang ada pada saat pembelajaran. Dari hasil pengamatan dan refleksi, kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga proses dan hasil

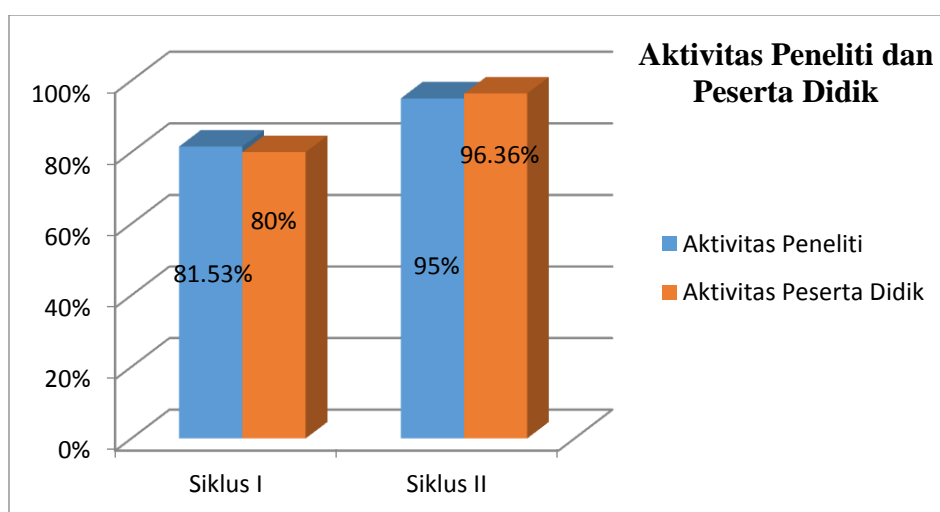
belajar peserta didik meningkat dibandingkan siklus sebelumnya. Adapun presentase aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut.

**Tabel 4.23 Tabel Peningkatan Aktivitas Peneliti dan Peserta Didik**

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Kegiatan Peneliti	81,53%	95%	Meningkat
Kegiatan Peserta Didik	80%	96,36%	Meningkat
Kriteria Tahap Keberhasilan	Baik	Sangat baik	Meningkat

Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keberhasilan kegiatan peneliti dan peserta didik dari siklus I ke siklus II, seperti pada grafik berikut:

**Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Aktivitas Peneliti dan Peserta Didik**



Pada grafik tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I terlihat prosentase 81,53% menjadi 95% pada siklus II. Dan juga pada aktivitas peserta didik terlihat prosentase sebesar 80% menjadi 96,36% pada siklus II.